

ABSTRACT

Hypertension was disease that still become national health problem and the prevalent of hypertension still high that was 25,8%. Hypertension could be prevent and management. Risk factor of hypertension was age, sex, obes, stress, inactivity, smoking, alkohol consumption, and salt consumption. The objective of this study was to analyze risk factor of hypertension among edarly in Banyu Urip health center, Surabaya.

This study uses survey method and case control approch. Sample of this study was 32 edarly (total case and control group). Sample of this study be accepted by purposive sampling. The instrument of this study was sphygmomanometer mercury, microtoise, digital bathroom scale, pedometer, and questioner (questioner this study, food recall, food record, IPAQ, and DASS 21. Analysis data uses Chi Square test, Kruskal Wals test, and logistic regression.

The result was most of respondent 66-70 years and female. History of education most respondent was elementary school. Occupation most of respondent was house wife. Body mass index most of respondent was normal. Most of respondent have inadequate energy intake, high inadequate carbohydrate intake, high inadequate protein intake, inadequate fat intake, adequate vitamin A intake, and inadequate vitamin C, sodium, and potassium. Most of respondent didn't smoking, didn't consume anti hypertension drug, and didn't have history of hypertension before. Most of respondent have moderate physical activity, sendentary step of foot/day, and normal stress level. There are no correlation between hypertension with age, sex, education, occupation, body mass index, history of hypertension before, smoking, physical activity, vitamin C, energy intake, and step foot per day. Statistik analysis variable carbohydrate, vitamin A, E, sodium, kalium, and alkohol intake cannot be done.

Conclusion of this study is there are no correlation between hypertension with variables studied. Although there are no correlation between hypertension with variables studied, maybe there are any correlation between hypertension with risk factor of hypertension that didnt studied for exsample intake cholestrol, coffee intake, and genetic. Respondent be expected can increase the quantity and quality of dietary intake.

Keyword : Hypertension, Ederly, Risk factor of hypertension.

ABSTRAK

Penyakit hipertensi masih menjadi masalah kesehatan nasional dengan prevalensi yang masih tinggi yaitu 25,8% sesuai data Riskesdas 2014. Hipertensi dapat dicegah dan ditangani. Faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi diantaranya usia, jenis kelamin, obesitas, stres, kurangnya aktivitas fisik, merokok, alkohol, dan asupan garam. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor risiko yang dapat mempengaruhi kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Banyu Urip Kota Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode survei, dengan pendekatan *case control*. Sampel penelitian ini terdapat 32 lansia (total kelompok kasus dan kelompok kontrol). Pengambilan sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *sphygmomanometer* air raksa, *microtoise*, timbangan digital scale, pedometer, dan kuisisioner (kuisisioner penelitian, *food recall*, *food record*, IPAS, dan DASS 21. Analisis data menggunakan uji Chi square, uji Kruskal Wals, dan regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia 66-70 tahun. Jenis kelamin sebagian besar responden adalah wanita. Tingkat pendidikan terakhir responden hipertensi sebagian besar SD sederajat. Pekerjaan responden sebagian besar sebagai ibu rumah tangga. Indeks Massa Tubuh (IMT) responden hipertensi sebagian besar tergolong normal. Sebagian besar tingkat kecukupan asupan energi tergolong kurang, karbohidrat sangat kurang, protein sangat kurang, lemak kurang, vitamin A baik, dan vitamin C, E, natrium, kalium kurang. Sebagian besar responden tidak memiliki riwayat merokok, tidak mengkonsumsi obat hipertensi, dan tidak memiliki riwayat hipertensi. Sebagian besar responden aktivitas fisiknya tergolong sedang, langkah kaki per harinya tergolong sedentary, dan tingkat stresnya tergolong normal. Tidak terdapat hubungan hipertensi dengan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, IMT, riwayat hipertensi, kebiasaan merokok, aktivitas fisik, dan langkah kaki per hari. Tidak terdapat hubungan asupan energi dan vitamin C dengan kejadian hipertensi. Analisis statistik terhadap variabel asupan karbohidrat, vitamin A, E, natrium, kalium, dan konsumsi alkohol tidak dapat dilakukan.

Kesimpulan dari penelitian ini tidak terdapat hubungan hipertensi dengan variabel yang diteliti. Meski pada penelitian ini diperoleh tidak terdapat hubungan faktor risiko yang diteliti dengan kejadian hipertensi kemungkinan ada hubungan hipertensi dengan faktor risiko yang tidak diteliti contohnya asupan kolestrol, kopi dan genetik.

Responden diharapkan mampu meningkatkan kuantitas dan kalitas asupan makanan.

Kata Kunci : Hipertensi, Lansia, Faktor risiko hipertensi